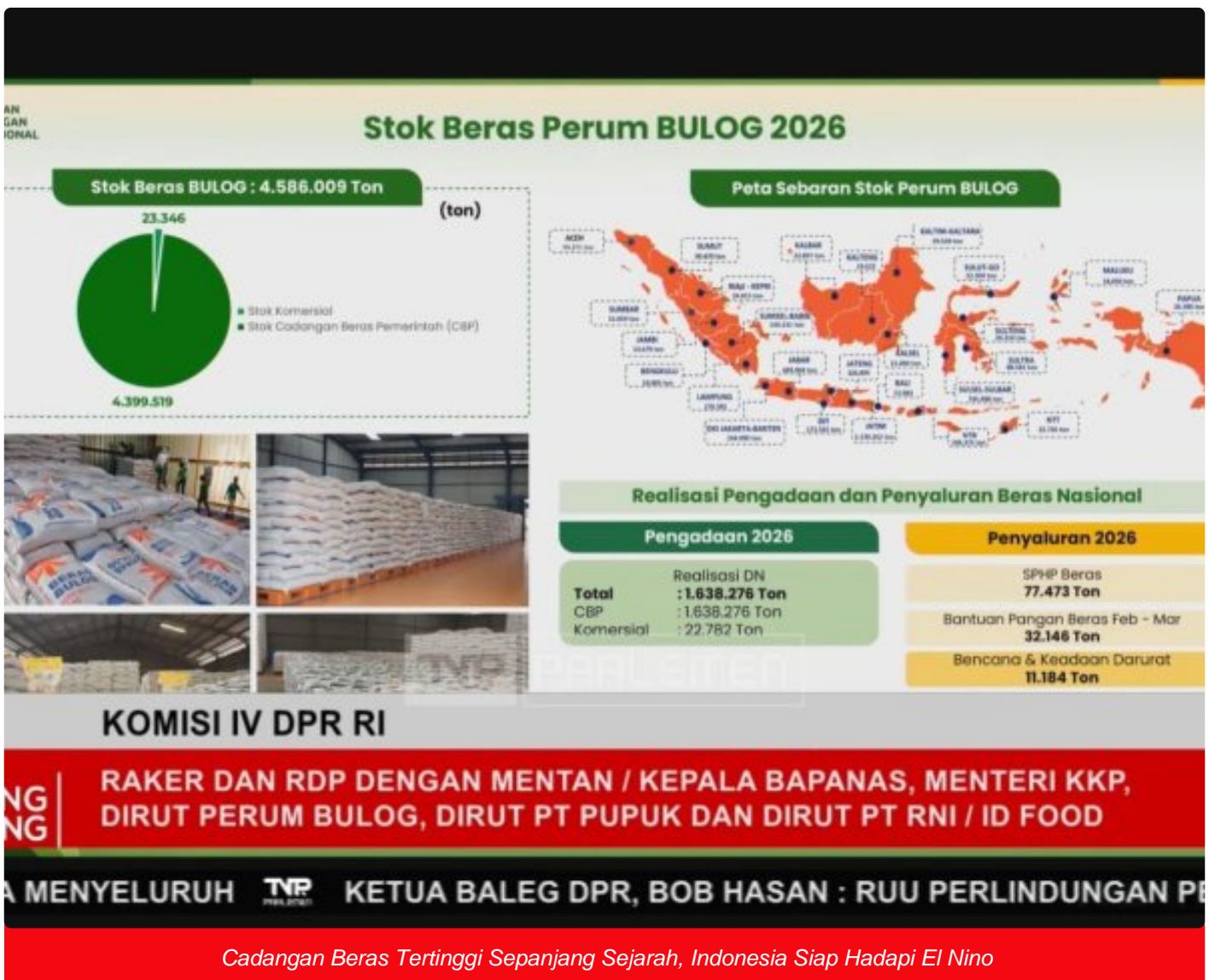


Cadangan Beras Tertinggi Sepanjang Sejarah, Indonesia Siap Hadapi El Nino

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Apr 7, 2026 - 21:04



Kabar gembira datang dari sektor pangan nasional. Menteri Pertanian Amran Sulaiman mengumumkan bahwa cadangan beras pemerintah (CBP) per hari ini, 7 April 2026, telah menyentuh angka 4,59 juta ton. Angka ini, menurutnya, merupakan yang tertinggi dalam sejarah pengelolaan stok beras di Indonesia.

Saya merasa lega melihat capaian ini. Ini bukan hanya sekadar angka, tapi wujud

nyata kesiapan kita menghadapi tantangan yang ada di depan, terutama fenomena El Nino yang diprediksi akan sangat kuat tahun ini.

“Kondisi stok beras nasional di Indonesia dipastikan aman untuk 10 sampai 11 bulan ke depan. Di sisi lain, El Nino diperkirakan enam bulan. Jadi, insyaAllah pangan kita aman,” ujar Amran dalam rapat kerja di Gedung DPR, Selasa (7/4).

Musim kemarau tahun ini diperkirakan mulai menyapa Indonesia pada bulan April, diawali dari Provinsi Nusa Tenggara Timur. Fenomena ini diprediksi akan meluas secara bertahap ke berbagai provinsi lainnya dan mencapai puncaknya pada bulan Agustus mendatang. Untuk mengantisipasi potensi kekeringan dan menjaga kelangsungan produksi pertanian, Kementerian Pertanian telah mengambil langkah-langkah proaktif.

“Kami telah meminta kepala daerah untuk melakukan pemetaan wilayah yang secara historis rentan kekeringan, mempercepat masa tanam, mengoptimalkan pengelolaan air irigasi, serta merehabilitasi embung dan sumur,” jelas Amran.

Dukungan nyata juga diberikan melalui penyediaan alat dan mesin pertanian. “Untuk mendukung langkah-langkah tersebut, Kementerian Pertanian telah menyiapkan alat dan mesin pertanian berupa pompa air, traktor, handsprayer, transplanter, dan lain-lain,” tambahnya.

Peningkatan monumental dalam CBP ini tidak terlepas dari peran vital Perum Bulog. Direktur Utama Perum Bulog, Ahmad Rizal Ramdhani, menjelaskan bahwa pengadaan gabah dan beras yang dilakukan secara intensif menjadi kunci utama pencapaian ini.

“Hingga 5 April 2026, Bulog telah berhasil menyerap 1,6 juta ton beras dan setara beras domestik. Ini adalah realisasi penyerapan tertinggi yang pernah kami catat pada periode Januari hingga awal April,” ungkap Ahmad Rizal Ramdhani.

Ia menambahkan bahwa kapasitas gudang Bulog masih sangat memadai untuk menampung seluruh cadangan beras yang ada. Bahkan, upaya perluasan terus dilakukan. “Saat ini, Bulog juga sedang dalam proses menyewa gudang berkapasitas 762 ribu ton serta membangun gudang baru berkapasitas 250 ribu ton,” jelasnya.

“Kesimpulannya, *buffer stock* Bulog dinyatakan dalam keadaan aman dan berlimpah. Kemudian yang kedua, Bulog siap menghadapi perkembangan dinamika global dan potensi perubahan iklim dengan menerapkan strategi dan langkah-langkah antisipasi,” pungkas Ahmad Rizal Ramdhani.